

WORKSHOP SENI BERBAHASA DALAM KOMUNIKASI DI ERA SOCIETY 5.0 PADA KARANG TARUNA DESA BIARO BARU, KARANG DAPO, MUSI RAWAS UTARA

Agus Triyogo¹, Willy Lontoh²
Universitas PGRI Silampari
martinwilly77@yahoo.com

Submitted: 2023-08-06

Published: 2023-09-29

DOI: <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.284>

Accepted: 2023-12-14

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Desa Biaro Baru Pemerintah setempat terus berupaya meningkatkan infrastruktur dan layanan masyarakat di Desa Biaro Baru. Pembangunan jalan, irigasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan potensi pertanian yang kuat, keindahan alam yang menarik, serta kearifan lokal yang dijaga dengan baik, Desa Biaro Baru memiliki peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi lokal sehingga perlu adanya peningkatan SDM pada generasi muda. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah memberikan workshop di Desa Biaro baru tentang Seni berbahasa dalam berkomunikasi pada karang taruna baik langsung maupun melalui media komunikasi. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah melalui Sosialisasi, Pelatihan insidental selama 1 hari. dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, tim akan memberikan materi yang diiringi oleh workshop sehingga diharapkan pemuda karang taruna memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam bermasyarakat khususnya dalam media sosial.

Kata Kunci : Seni, Bahasa, Komunikasi

ABSTRACT

Biarno Baru Village The local government continues to strive to improve infrastructure and community services in Biarno Baru Village. Construction of roads, irrigation, health facilities and education are priorities in efforts to improve the quality of life of the community. With strong agricultural potential, attractive natural beauty, and local wisdom that is well maintained, Biarno Baru Village has the opportunity to develop the tourism sector and local economy so that there is a need to increase human resources in the younger generation. The aim of this Community Service activity is to provide a workshop in Biarno Baru Village on language arts in communicating with youth organizations both directly and through communication media. The method used in this service is through socialization, incidental training for 1 day. In the process of implementing this activity, the team will provide material accompanied by a workshop so that it is hoped that Karang Taruna youth will have good language skills in society, especially on social media.

Keywords: Art, Language, Communication

Pendahuluan

Desa Biaro Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki beragam potensi dan karakteristik yang membuatnya menonjol di wilayah tersebut. Berikut adalah beberapa informasi mengenai Desa Biaro Baru: Lokasi dan Geografi: Desa Biaro Baru terletak di bagian utara Kabupaten Musi Rawas Utara. Wilayahnya memiliki topografi yang didominasi oleh dataran rendah dengan sebagian kecil daerah perbukitan. Desa ini dikelilingi oleh keindahan alam seperti sungai, persawahan, dan hutan. Penduduk: Desa Biaro Baru memiliki jumlah penduduk yang relatif stabil. Masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pekerja di sektor informal. Masyarakat desa ini terkenal ramah dan bersahaja, menjaga keharmonisan antara sesama warga.

Potensi Pertanian Desa Biaro Baru memiliki potensi pertanian yang signifikan. Tanah subur dan iklim yang mendukung membuat pertanian menjadi salah satu sektor utama di desa ini. Beberapa komoditas pertanian yang dihasilkan meliputi padi, jagung, ubi kayu, serta sayuran dan buah-buahan. Pertanian menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk desa. Pariwisata Alam: Keindahan alam yang dimiliki Desa Biaro Baru menawarkan potensi pariwisata yang menarik. Wisatawan dapat menikmati keindahan sungai dan hutan yang masih alami. Aktivitas seperti berjalan-jalan, piknik, dan memancing menjadi pilihan populer bagi pengunjung yang ingin menikmati alam. Kearifan Lokal dan Budaya: Desa Biaro Baru juga mempertahankan tradisi dan kearifan lokal yang khas. Masyarakatnya menjaga adat istiadat dan budaya mereka, seperti tarian tradisional, musik, dan upacara adat. Hal ini menjadikan desa ini memiliki keunikan tersendiri dalam konteks kebudayaan lokal di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Infrastruktur dan Layanan Masyarakat: Pemerintah setempat terus berupaya meningkatkan infrastruktur dan layanan masyarakat di Desa Biaro Baru. Pembangunan jalan, irigasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan potensi pertanian yang kuat, keindahan alam yang menarik, serta kearifan lokal yang dijaga dengan baik, Desa Biaro Baru memiliki peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Dengan dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat, desa ini dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi penduduk setempat.

Teknologi yang semakin meluas hingga dirasakan oleh warga khususnya para karang taruna di desa Biaro Baru, Meskipun sinyal tidak begitu kuat dan jaringan layanan internet rumahan belum masuk akan tetapi sosial media menjadi hal yang utama di lingkungan pemuda. Sosial media telah menjadi fenomena yang signifikan dalam kehidupan remaja di Desa Biaro Baru. Remaja di desa ini aktif menggunakan platform sosial media seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengakses berbagai informasi. Sosial media memberikan mereka kesempatan untuk terhubung dengan teman-teman mereka yang berada di desa lain atau bahkan di luar daerah, memperluas jejaring sosial mereka. Mereka menggunakan sosial media untuk berbagi cerita, foto, dan video, serta untuk mengikuti perkembangan tren dan kegiatan yang sedang populer di kalangan remaja. Namun, seperti halnya di tempat lain, penggunaan sosial media di kalangan remaja di Desa Biaro Baru juga memiliki tantangan dan dampak negatif. Beberapa remaja mungkin terjebak dalam pemakaian yang berlebihan, menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar dan mengabaikan aktivitas fisik dan interaksi sosial yang lebih nyata. Selain itu, ada juga risiko terkait privasi dan keamanan data, di mana remaja perlu lebih waspada dan bijak dalam membagikan informasi pribadi mereka. Oleh

karena itu, penting bagi para orang tua, pendidik, dan komunitas desa untuk memberikan pendidikan dan kesadaran kepada remaja tentang penggunaan yang bertanggung jawab dan sehat terhadap sosial media, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam mengelola waktu dan privasi online. adapun sisi dari kebiasaan menggunakan teknologi dalam keseharian membuat orang / pemuda mengalami kekurangan dalam penggunaan kata yang bijak dan sopan dalam pergaulan, sehingga perlu adanya pengetahuan tentang seni dalam berbahasa di saat berkomunikasi.

Seni berbahasa memainkan peran penting dalam komunikasi karena dapat memperkaya dan memperdalam pengalaman komunikasi kita. Berikut adalah beberapa alasan mengapa seni berbahasa penting dalam komunikasi: Ekspresi Emosi dan Ide: Seni berbahasa memungkinkan kita untuk menyampaikan emosi dan ide secara lebih kreatif dan mendalam. Melalui penggunaan kata-kata, gaya bahasa, dan struktur kalimat yang unik, kita dapat menyampaikan pesan dengan makna yang lebih dalam dan memikat. Seni berbahasa memberi ruang bagi imajinasi, kreativitas, dan pengekspresian diri yang lebih luas. Memperkaya Komunikasi Verbal: Seni berbahasa menghadirkan dimensi estetika dalam komunikasi verbal. Penggunaan gaya bahasa, metafora, simbolisme, dan figur retorik dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas komunikasi kita. Hal ini membantu menarik perhatian pendengar atau pembaca, membuat mereka lebih terlibat dan terinspirasi oleh pesan yang disampaikan.

Memperdalam Pemahaman dan Refleksi: Seni berbahasa juga dapat memperdalam pemahaman dan refleksi kita terhadap pesan yang disampaikan. Ketika kita terlibat dengan seni berbahasa, baik sebagai pembuat maupun penerima pesan, kita sering kali dihadapkan pada beragam makna yang tersembunyi di balik kata-kata dan gaya bahasa. Hal ini mendorong kita untuk berpikir lebih kritis, menganalisis konteks, dan memahami pesan dengan perspektif yang lebih luas.

Menjembatani Perbedaan Budaya: Seni berbahasa dapat berperan sebagai jembatan yang menghubungkan beragam budaya dan bahasa. Melalui seni berbahasa, kita dapat mempelajari dan menghargai keanekaragaman bahasa dan budaya. Dalam konteks globalisasi saat ini, seni berbahasa memainkan peran penting dalam mendorong pemahaman antarbudaya dan membangun hubungan yang harmonis antara masyarakat yang berbeda. Meningkatkan Daya Tarik dan Memori: Seni berbahasa memiliki daya tarik yang kuat dan dapat meningkatkan kemampuan kita untuk mengingat dan mengingat kembali informasi. Pesan yang disampaikan melalui seni berbahasa sering kali lebih mudah diingat karena kesan emosional dan estetikanya yang kuat. Oleh karena itu, seni berbahasa sering digunakan dalam puisi, sastra, pidato, dan iklan untuk mempengaruhi dan menciptakan kesan yang mendalam pada audiens. Dalam keseluruhan, seni berbahasa memberikan dimensi kreatif, estetika, dan makna yang dalam dalam komunikasi. Seni berbahasa memungkinkan kita untuk menyampaikan pesan dengan lebih kaya, memperdalam pemahaman, menjembatani perbedaan budaya, dan menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih memikat dan berkesan

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan sasaran pemberdayaan adalah masyarakat desa Biaro Baru. Metode yang diberikan yaitu dengan cara pemberian workshop seni berbahasa. Penyampaian teori diberikan diawal guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seni berbahasa kepada masyarakat desa Biaro Baru. Selanjutnya demonstrasi oleh nara sumber dalam berbicara komunikasi melalui seni dan dilanjutkan dengan

pelatihan oleh masing-masing peserta dalam membuat bentuk komunikasi melalui seni. Peserta kegiatan secara langsung mempraktikkan cara membuat suatu alat komunikasi melalui seni.

Hasil Dan Pembahasan

Ragam bahasa tulis adalah ragam bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan huruf tulisan sebagai media dasarnya. Komunikasi ini dilakukan tidak secara langsung karena orang-orang yang terlibat dalam komunikasi jenis ini tidak bertatap muka. (Khairunisa, 2018). bahasa tersebut mempunyai ragam yang dapat dilihat sebagai berikut Ragam bahasa dari segi keformalannya meliputi, ragam beku (frozen), ragam resmi (formal), ragam usaha (consultative), ragam santai (casual), dan ragam bahasa akrab (intimate). (Handika et al., 2019, #)

Penyampaian materi dilakukan diawal kegiatan guna menambah pengetahuan serta wawasan mengenai seni berbahasa. Dalam hal ini, fasilitator memberikan pengetahuan mengenai teknik *komunikasi melalui seni*. Proses penyampaian materi yang dilaksanakan seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar1.Penyampaianmateriolehfasilitator

Setelah pemberian materi di awal pelatihan, tahap selanjutnya yaitu membuat “*Emotical Character*”. Emoticon adalah sebuah simbol atau kombinasi dari simbol-simbol yang biasanya digunakan untuk menggambarkan ekspresi wajah manusia, baik itu mengandung emosi atau perasaan lainnya dalam bentuk pesan atau tulisan. Secara etimologi, kata emoticon sendiri sebenarnya merupakan gabungan antara dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *emo* yang berarti emosi dan *icon* yang artinya simbol. Emoticon biasa digunakan pada teks pesan singkat, surel, maupun pada forum-forum internet, seperti halnya chat-rooms maupun blog. (Gumilang, 2022). Emoticon adalah simbol populer yang kerap digunakan dalam percakapan pesan teks. Simbol ini juga sering ditemui di dunia maya, mulai dari media sosial, blog, hingga platform lainnya. (Editor, 2021).

Contoh Emoticon

Agar lebih jelas, simak contoh emoticon berikut yang dikutip dari buku *Cyber Public Relations* yang ditulis oleh Bob Julius Onggo (2004):

- :) = Tersenyum
- :(= Sedih
- :O atau :0 = Terkejut
- ;) = Mengedipkan mata

- :V = Berteriak
- :S = Bingung
- :'(= Menangis
- ;(= Marah
- :D = Tertawa

Kemudian peserta diajak untuk membuat stiker WhatsApp menggunakan Wemoji di Android. Bagi para pengguna *smartphone* Android, ada banyak aplikasi yang bisa membantu kamu dalam membuat stiker WhatsApp. Salah satu yang paling direkomendasikan untuk digunakan yaitu Wemoji. Di mana, sudah banyak diunduh oleh orang-orang, bahkan hingga 404 ribu kali. Cocok digunakan untuk para pemula yang ingin berkreasi membuat stiker WhatsApp. Berikut langkah-langkah yang bisa dimulai:

- Menyiapkan foto yang ingin dijadikan stiker.
- Buka aplikasi Wemoji dan masuk ke menu *Sticker Editor*.
- Tambahkan foto yang sudah disiapkan.
- *Crop* foto agar *background* menjadi transparan.
- Tambahkan gambar lain maupun teks agar stiker semakin menarik.
- Simpan dan publikasikan stikermu untuk bisa digunakan di WhatsApp.

(Rahman, 2021)

Setelah satu-persatu peserta didik menyimak demonstrasi yang dilakukan oleh nara sumber, selanjutnya adalah masing-masing dari peserta kegiatan membuat dan menerapkan hasil karya mereka yang sudah dibuat kemudian di posting di akun media sosial sebagai bentuk upaya komunikasi melalui seni.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Fasilitator

Secara umum hasil pengabdian masyarakat ini adalah cukup baik dan responsif, artinya terdapat pemahaman masyarakat dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas pada seni berbahasa komunikasi melalui seni. Masyarakat desa Biaro Baru sangat tertarik untuk meningkatkan kreativitasnya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya masyarakat dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Editor, T. (2021, May 19). *Arti Emoticon yang Sering Digunakan dalam Pesan Teks*. Kumparan. Retrieved July 4, 2023, from <https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-emoticon-yang-sering-digunakan-dalam-pesan-teks-1vm3gqJ0rGR>
- Gumilang, N. A. (2022, October 26). *23 Arti Emoticon dari Cowok Saat Chatting, Simak Artinya Disini!* Gramedia.com. Retrieved July 4, 2023, from [https://www.gramedia.com/best-seller/arti-emoticon-dari-cowok/#Pengertian Emoticon](https://www.gramedia.com/best-seller/arti-emoticon-dari-cowok/#Pengertian%20Emoticon)
- Handika, K. D., Sudarma, K., & Murda, N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 358 - 368. 0
- Khairunisa, K. (2018). *BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA PENGGUNAAN BAHASA NONFORMAL DALAM NOVEL ANGAN KARYA SOPHIE MAYA*. Unram Repository. Retrieved July 4, 2023, from <http://eprints.unram.ac.id/5071/1/JURNAL%20.pdf>
- Rahman, A. F. (2021, December 4). *Telkomsel Kasih Kuota Internet 50 GB Harga Rp 110 Ribu, Mau?* detikInet. Retrieved July 5, 2023, from <https://inet.detik.com/telecommunication/d-5840377/telkomsel-kasih-kuota-internet-50-gb-harga-rp-110-ribu-mau>